

SINOPSIS

Dalam skripsi ini penulis mengambil judul Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Studi Kasus di SMP Negeri 1 Temanggung Tahun 2005. Alasan pemilihan judul tersebut karena selama ini pendidikan merupakan barang yang dikatakan mahal, akibatnya tidak semua lapisan masyarakat dapat menikmatinya, karena faktor ekonomi salah satu penyebabnya yaitu dalam hal iuran sekolah yang dibebankan dari pihak sekolah, akhirnya menimbulkan masalah di bidang pendidikan seperti anak putus sekolah akibat kekurangan biaya pendidikan. Maka pemerintah mengeluarkan kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam rangka mengeluarkan kebijakan Wajib Belajar 9 tahun. Kebijakan BOS merupakan suatu Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM (PKPS-BBM) yang dialokasikan untuk bidang pendidikan. Program BOS dimaksudkan sebagai bantuan kepada Sekolah/Madrasah/Salafiah dalam rangka membebaskan iuran siswa. Adapun sasaran dari program BOS meliputi semua SD/SDLB/SMP/MTs/SMPLB dan Salafiah setara SD dan SMP.

Penulis mengambil sampel di SMP Negeri 1 Temanggung sebagai penelitian karena SMP tersebut memiliki SDM yang memadai dan memiliki jumlah murid yang banyak, dari kondisi tersebut, SMP Negeri 1 Temanggung dituntut untuk lebih optimal dan profesional serta lebih baik dan teliti dalam pelaksanaan pengelolaan program BOS.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dan jenis penelitian deskriptif. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Adapun jenis datanya terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan datanya yaitu dengan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Unit analisis dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Temanggung, Bendahara BOS SMP Negeri 1 Temanggung, Murid dan Wali Murid.

Hasil penelitian yang penulis teliti menunjukkan bahwa implementasi kebijakan BOS di SMP Negeri 1 Temanggung mempunyai hasil yang baik, hal tersebut diketahui dari terpenuhinya kebutuhan operasional sekolah sebagai alokasi dari dana program BOS dan bebasnya iuran sekolah yang dibebankan kepada orang tua/wali murid dari pihak sekolah. Keberhasilan program BOS tersebut didukung oleh sumber daya yang memadai, tersedianya dana BOS, kerjasama dengan pihak terkait, komunikasi dan sosialisasi selama program BOS, serta sikap pelaksana yaitu konsistensi dan kreatifitas dalam melaksanakan tugas keberhasilan tersebut bukan berarti tanpa kendala. Kendala yang dihadapi dalam program BOS di SMP Negeri 1 Temanggung yaitu turunnya dana BOS tidak tepat waktu dari TIM PKPS BBM Pusat, sehingga untuk sementara waktu menggunakan dana yang sudah ada yaitu dari dana APBD, block grant dan sumbangan pengembangan sekolah, untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah, selanjutnya ketika dana BOS sudah turun, maka alokasi dari dana BOS digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah.

Saran dari hasil penelitian tersebut adalah agar pelaksanaan program BOS dapat berjalan lancar seperti selama ini, maka harus tetap berpedoman pada petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknisnya.